

Inisiasi Pembangunan Rumah Bibit Sebagai Upaya Ketahanan Pangan Desa Sumbertempur Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang

Erlillah Rizqi Kusuma Pradani^{1*}, Muhammad Ana Zamzami², Ridho Herasmara³,
Zainal Abidin⁴, Andan Muntohir⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Raden Rahmat, Malang, Indonesia

*erlillah_rizqi@uniramalang.ac.id

Received 12-04-2023

Revised 02-05-2023

Accepted 06-05-2023

ABSTRAK

Desa Sumbertempur merupakan salah satu desa yang wilayahnya terletak di kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. Desa Sumbertempur memiliki 4 (empat) dusun yaitu Dusu Tempursari Kulon, tempursari Lor, Tempursari Wetan dan Tempursari Kidul. Berdasarkan program kerja yang telah dijalankan oleh kementerian pertanian tersebut, maka muncul sebuah ide untuk inisiasi pembuatan media tanam *green house*. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara spesifik adalah membantu mewujudkan ketahanan pangan di Desa Sumbertempur serta menumbuhkan budidaya bercocok tanam di kelompok pemuda – pemudi Desa Sumbertempur. Kemudian, *green house* yang dibangun ini diharapkan bisa menjadi sarana media pembibitan sayuran yang nantinya bibit sayur tersebut dapat dibagikan ke rumah – rumah penduduk Desa Sumbertempur. *Green house* yang nantinya akan diberi nama Rumah Bibit Sumbertempur diharapkan dapat digunakan sebagai rumah pembibitan tanaman sayur – mayur yang bisa digunakan oleh masyarakat Desa Sumbertempur. Melalui Rumah Bibit Sumbertempur ini juga diharapkan dapat mewujudkan ketahanan pangan untuk Desa Sumbertempur.

Kata kunci: *Green House*, Bibit Sayur – Mayur, Ketahanan Pangan

ABSTRACT

Sumbertempur is one of the villages whose is located in Wonosari district, Malang Regency. Sumbertempur village has 4 (four) hamplets, namely Tempursari Kulon, Tempursari Lor, Tempursari Wetan and Tempursari Kidul. Based on the work program that has been carried out by the Ministry of Agriculture, an idea emerged for the initiation of making green house planting media. The purpose of this community service activity is specifically to help realize food resistance in Sumbertempur Village and grow cultivation in the youth group of Sumbertempur Village. Then, the green house that was built is expected to be a medium for vegetable nurseries which later the vegetable seeds can be distributed to the houses of the residents of Sumbertempur Village. The green house which will later be named Sumbertempur Seed House is expected to be used as a vegetable plant nursery house that can be used by the people of Sumbertempur Village. Through the Sumbertempur Seed House, it is also expected to realize food resistance for Sumbertempur Village.

Keywords: *Green House, Vegetable Seedlings, Food Resistance*

PENDAHULUAN

Desa Sumbertempur merupakan salah satu desa yang wilayahnya terletak di kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. Topografi ketinggian dari desa sumbertempur ini adalah berupa dataran rata, perbukitan dan pegunungan. Desa

sumbertempur ini terletak sekitar 600-800 M diatas permukaan air laut. Desa Sumbertempur ini terletak dilereng Gunung Kawi. Desa Sumbertempur memiliki 4 (empat) dusun yaitu Dusu Tempursari Kulon, tempursari Lor, Tempursari Wetan dan Tempursari Kidul. Sebagian besar penduduk desa sumbertempur bermatapencaharian antara laim sebagai : petani, pedagang, pengusaha, industri rumah tangga, peternak, sopir, PNS dan buruh harian lepas.

Pangan merupakan kebutuhan esensial bagi manusia untuk melangsungkan kehidupannya (Ketut, 2012). Dalam dunia pertanian di Indonesia telah menjadi salah satu komoditas unggulan baik untuk konsumsi dalam negeri maupun luar negeri. Pada masalah ini sesuai dengan yang telah digariskan pada Nawa Cita agenda prioritas Kabinet Kerja 2015 – 2019 yang telah mengarahkan pembangunan pertanian ke depannya untuk mewujudkan kedaulatan pangan, tujuannya agar Indonesia dapat mengatur dan memenuhi kebutuhan pangan rakyatnya secara berdaulat (Kementan RI, 2015). Sektor pertanian merupakan sektor andalan dalam perekonomian Kabupaten Malang (Jannah , 2022). Secara nasional, sektor pertanian memiliki peran dalam menyediakan pangan dan kesempatan kerja selain peran penting lainnya dalam pembangunan ekonomi secara keseluruhan (Handayani, 2018). Oleh karena itu, sektor pertanian masih menjadi pilihan bagi tenaga kerja yang terkena dampak pandemic Covid-19 baik sebagai sumber mata pencaharian yang utama maupun sampingan (Masitoh, 2022).

Sesuai dengan program kerja yang telah dijalankan oleh Kementrian Pertanian sebagai salah satu usaha dalam mewujudkan kedaulatan pangan masyarakat Indonesia. Serta dengan adanya program kerja kementrian pertanian tersebut juga dapat membantu faktor ketahanan pangan di Desa Sumbertempur. Berdasarkan program kerja yang telah dijalankan oleh kementrian pertanian tersebut, maka muncul sebuah ide untuk inisiasi pembuatan media tanam *green house*. Melihat manfaat dan penerapan *green house* dalam mendukung dunia pertanian khususnya agribisnis di Indonesia maka banyak pengembangan rekayasa *green house* bermunculan baik dari pelaku usaha maupun peneliti, seperti yang dilakukan oleh (Syah. A.N. 2018). Hal serupa juga pernah dilakukan oleh (Firdhausi, 2018) dan (Putri, 2015) . *Greenhouse* adalah sebutan untuk rumah kaca yang biasa digunakan untukmengkondisikan tanaman agar dapat hidup sehat dan bebas penyakit (Suwati, 2019). Di banyak Desa, Greenhouse telah digunakan untuk menginspirasi masyarakat dan pemuda khususnya untuk peduli terhadap lingkungan (Alfan, 2022). Tujuan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini secara spesifik adalah membantu mewujudkan ketahanan pangan di Desa Sumbertempur serta menumbuhkan budidaya bercocok tanam di kelompok pemuda – pemudi Desa Sumbertempur. Kemudian, *green house* yang dibangun ini diharapkan bisa menjadi sarana media pembibitan sayuran yang nantinya bibit sayur tersebut dapat dibagikan ke rumah – rumah penduduk Desa Sumbertempur. Kondisi wilayah Desa Sumbertempur yang terletak didataran tinggi dimana pada lahan terbuka sangat rentan terhadap curah hujan yang tinggi dan angin yang berhembus kencang, maka penerapan *green house* sebagai media bercocok tanam

sangat memungkinkan dan menguntungkan dalam bercocok tanam di Desa Sumbertempur.

Green house yang nantinya akan diberi nama Rumah Bibit Sumbertempur diharapkan dapat digunakan sebagai rumah pembibitan tanaman sayur – mayur yang bisa digunakan oleh masyarakat Desa Sumbertempur. Melalui Rumah Bibit Sumbertempur ini juga diharapkan dapat mewujudkan ketahanan pangan untuk Desa Sumbertempur. Program pengabdian kepada masyarakat inisiasi pembuatan Rumah Bibit Sumbertempur ini juga untuk mendukung program kerja Desa Sumbertempur yaitu pemberian bibit sayur – mayur kepada setiap rumah penduduk Desa Sumbertempur.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2023 sampai dengan tanggal 18 Februari 2023. Program pengabdian kepada masyarakat inisiasi pembangunan Rumah Bibit Sumbertempur ini dilakukan secara bertahap tiap minggunya. Yang mana Rumah Bibit Sumbertempur ini akan dibangun di Dusun Tempursari Kulon Desa Sumbertempur Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. Program tersebut terdiri dari :

a) Minggu pertama

Pada minggu pertama pelaksanaan KKN-T ini mahasiswa kelompok KKN-T 20 Universitas Islam Raden Rahmat melakukan survey dan melakukan wawancara kepada beberapa tokoh masyarakat dan pemuda karang taruna perdadi taka dusun Tempursari Kulon terkait hal – hal yang perlu bisa dilakukan oleh mahasiswa kelompok KKN –T 20 Universitas Islam Raden Rahmat dalam mengimplementasikan ilmu yang telah didapat mahasiswa di kampus yang kemudian bisa diimplementasikan di dusun Tempursari Kulon. Dari hari wawancara yang didapat telah disepakari akan pembangunan dari rumah bibit sumbertempur serta membantu *rebranding* dari salah satu produk pupuk kandang yang dihasilkan oleh warga dusun Tempursari Kulon.



Gambar 1. Wawancara dengan bapak kepala Desa Sumbertempur

b) Minggu Kedua

Pada minggu kedua kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hal yang dilakukan adalah persiapan serta diskusi mengenai Program Kerja pembuatan rumah bibit desa sumbersari yang akan dibangun di lahan kebun Bapak RW 03 Dusun Tempursari kulon , dimana hasil dari diskusi ini memperoleh tujuan yaitu sebagai sarana untuk pembibitan tanaman cabe dan terong serta harapannya bisa digunakan untuk pembibitan tanaman sayur lainnya yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat desa Sumbertempur dan sekitarnya. Diskusi ini dilakukan antara bapak RW setempat dan pemuda desa Sumbertempur.



Gambar 2. Diskusi dengan bapak RW dan Pemuda Desa

c) Minggu Ketiga

Pada Minggu ketiga ini dilakukan kegiatan persiapan pembuatan rumah bibit sumbertempur. Pembangunan Rumah Bibit Sumbertempur ini dilakukan oleh para tim pengabdian kepada masyarakat dan para warga Desa Sumbertempur. Luas dari Bangun Rumah Sumbertempur ini sebesar 4 meter x 3 meter. Dimana bahan baku yang digunakan adalah pohon bambu yang didapat dari kebun warga Desa Sumbertempur sebagai kerangka Rumah Bibit Sumbertempur dan plastik bening yang digunakan sebagai atap dan dinding Rumah Bibit Sumbertempur.



Gambar 3. Pembangunan Rumah Bibit Sumbertempur

d) Minggu Keempat

Pada minggu keempat ini Rumah Bibit Sumbertempur telah selesai dibangun. Pada minggu ini dilakukan pembuatan media tanam yang nantinya akan digunakan sebagai media tanam pembibitan di Rumah Bibit Sumbertempur.



Gambar 4. Pembuatan media tanam bibit

HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat dengan program kerja inisiasi pembangunan Rumah Bibit Sumbertempur ini yang dilakukan di Dusun Tempursari Kulon Desa Sumbertempur Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang ini **adalah** berdirinya Rumah Bibit Sumbertempur. Yang diharapkan dapat digunakan sebagai media pembibitan tanaman sayur – mayur yang akan dikelola oleh pemuda desa.



Gambar 5. Rumah Bibit Sumbertempur

Hasil dari pembibitan di Rumah Bibit Sumbertempur tersebut dapat dibagikan kepada setiap rumah penduduk Desa Sumbertempur sebagai salah satu upaya mewujudkan ketahanan pangan Desa Sumbertempur.



Gambar 6. Serah terima Rumah Bibit Sumbertempur dengan Kepala Desa

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan di Dusun Tempursari Kulon Desa Sumbertempur Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang ini didapat salah satunya adalah adanya Rumah Bibit Sumbertempur yang bisa dimanfaatkan oleh warga sumbertempur untuk pembibitan. Dimana hasil tanaman dari pembibitan tersebut dapat dibagikan ke setiap rumah penduduk Desa Sumbertempur Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. Dari hasil pembagian tanaman yang dihasilkan dari pembibitan di Rumah Bibit Sumbertempur tersebut diharapkan dapat mewujudkan program kerja ketahanan pangan Desa Sumbertempur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis beserta tim mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam keterlaksanaan program pengabdian masyarakat ini di Dusun Tempursari Kulon RW : 03 Desa Sumbertempur Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. Khususnya kepada warga dan seluruh tokoh masyarakat Dusun Tempursari Kulon RW : 03 Desa Sumbertempur yang telah membantu dan mendukung keterlaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Firdhausi, A. R. 2015. Rancang Bangun Smart Green House Untuk Budidaya Tanaman Cabai (*Capsicum Annum*) Berbasis Android”, *Tugas Akhir Universitas Islam Yogyakarta*.

- Handayani, W., P. Nugroho, dan D. O. Hapsari. 2018. Kajian Potensi Pengembangan Pertanian Perkotaan di Kota Semarang. *Riptek Vol. 12, No. 2: 55- 68*
- Jannah, Urnika Mudhifatul, dkk, 2022. Penerapan Digital Marketing sebagai Media Strategi Peningkatan Penjualan dan Pengembangan Produksi Sayuran Organik di Desa Balesari Kecamatan Ngajum. *I-Com : Indonesia Community Journal, Vol (2), Hal, 568 – 574.*
- Kementrian Pertanian RI. 2015. “Rencana Strategi Kementrian Pertanian Tahun 2015-2019”. Jakarta.
- Masitoh, Noneng, Rahmawati, Mira., dkk, 2022. Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Melalui Optimisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Desa Sukamahi, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Siliwangi, Vol. 8, No. 1, Hal 1-6.*
- Nurhilal, M, dkk, 2019, Upaya Menumbuhkan Budidaya Bertanam Di Kelompok Wanita Tani Kelurahan TambakReja Kabupaten Cilacap, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik.*
- Suwati., Wiryono, Budy, 2019. Teknik Pengelolaan Greenhouse di Kelurahan Jempong Baru. *JURNAL SINERGI : Pengabdian UMMAT, Vol. 1 Hal. 55 – 58*
- Syah. A. N. A., Nuryawati. T., dan Litananda. W. S. 2018. Pengembangan Smart Green House Untuk Budidaya Holtikultura, *Prosiding Seminar Nasional PERTETA.*
- Hadi, Alfian & Marianan, Siti, 2022. Pembuatan Green House sebagai Media Edukasi dan Kewirausahaan Desa yang Berbasis Lingkungan. *Jurnal Kreasi : Volume 2, No.3, Desember 2022.*
- Kariyasa, Ketut & Achmad Suryana, 2012. Memperkuat Ketahanan pangan Melalui Pengurangan Pemborosan Pangan. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. *Desember, 2012.*